

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Salah satu cara untuk merangsang minat membaca siswa adalah dengan memperluas akses terhadap bahan bacaan yang menarik dan relevan. Perpustakaan sekolah merupakan salah satu sumber utama bahan bacaan bagi siswa sekolah menengah. Namun perpustakaan sekolah masih menghadapi banyak tantangan, seperti ketersediaan koleksi fiksi (Pristiwanti *et al.* 2022, hlm.1).

Berdasarkan Undang-Undang Nomor 43 Tahun 2007 Tentang Perpustakaan pasal 23 ayat (1) menyatakan bahwa “Setiap sekolah/Madrasah menyelenggarakan perpustakaan sesuai dengan standar nasional Pendidikan”. Perpustakaan mempunyai kewajiban untuk menyediakan koleksi-koleksi buku pendidikan yang ditetapkan oleh dinas pendidikan terkait, namun juga mempunyai kewajiban untuk mengembangkan koleksi-koleksi yang disesuaikan dengan kebutuhan penggunanya, dan koleksi-koleksi tersebut dapat menjadi salah satu daya tariknya untuk pengguna. Dalam hal ini berarti perpustakaan dapat lebih memperhatikan koleksi apa yang perlu ditawarkan perpustakaan sekolah, serta dapat meningkatkan minat pengunjung untuk berkunjung (Nitami 2023, hlm.17-18).

Berdasarkan Standar Nasional Perpustakaan Sekolah Menengah Pertama/Madrasah Tsanawiyah Nomor 11 Tahun 2017, jenis koleksi untuk perpustakaan sekolah meliputi karya cetak, meliputi buku teks, buku penunjang kurikulum, buku bacaan dan buku referensi, terbitan berkala meliputi majalah, surat kabar, serta audio visual, rekaman suara, rekaman video, dan sumber elektronik. Koleksi perpustakaan berisi informasi tidak hanya tentang keberadaan manusia di masa lalu dan masa kini, tetapi juga tentang apa yang akan terjadi di masa depan. Apabila koleksi Perpustakaan dikembangkan tanpa mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, maka perpustakaan akan ditinggalkan oleh penggunanya, karena Koleksi merupakan aset utama perpustakaan (Yulinar 2019, hlm.171).

Pengembangan koleksi di perpustakaan sekolah tidak hanya fokus pada koleksi buku pelajaran saja. Pengembangan koleksi jenis lain juga tidak kalah pentingnya, di antaranya merupakan pengembangan koleksi dalam bentuk fiksi. Siswa cenderung bosan hanya dengan membaca buku pelajaran. Oleh karena itu, tersedianya koleksi novel di

perpustakaan dapat menjadi sumber hiburan bagi siswa yang bosan dengan pelajaran, sekaligus mengisi waktu luang saat jam istirahat. Perpustakaan dapat menawarkan koleksi fiksi yang relevan dan sesuai dengan kebutuhan siswa, seperti cerpen, komik, dongeng, puisi, dan novel yang tidak mengandung unsur sara atau pornografi (Nitami 2023, hlm.20).

Koleksi fiksi merupakan sebuah karya imajinasi yang diciptakan oleh seorang pengarang. Isi buku fiksi merupakan hasil fantasi dan imajinasi. Artinya cerita yang ditulis pengarangnya adalah sebuah karya fiktif (Salma, 2022, hlm.1). Ciri koleksi fiksi bersifat imajinasi pengarang, adanya kebenaran yang tidak mutlak, dan penggunaan bahasa yang tidak realistik atau konotatif. Tujuannya adalah mengabaikan logika dan menarik emosi, tidak ada sistem yang baku, dan mengandung pesan moral atau pesan tertentu. Contohnya, seperti novel roman dan sastra prosa yang menggambarkan perjalanan hidup seorang tokoh sejak lahir hingga meninggal (Agus 2021, hlm.1).

Aspek penting dari diseminasi perpustakaan adalah aksesibilitas terhadap koleksi yang disesuaikan dengan kebutuhan perpustakaan. Ketersediaan koleksi mempengaruhi minat pemustaka dalam mengunjungi perpustakaan. Meningkatnya jumlah pemustaka perpustakaan secara tidak langsung dapat meningkatkan minat membaca karena berdampak pada banyaknya pemustaka yang memanfaatkan koleksi perpustakaan dengan membaca atau meminjam buku perpustakaan (Listya Saputri 2013, hlm.2). Tingkat minat baca di negara kita tergolong rendah dibandingkan negara lain. Hal ini menjadi tantangan bagi kita untuk membangkitkan dan menumbuhkan semangat minat baca siswa (Rahman 2013, hlm.1).

Perpustakaan SMA Ksatrya 51 Jakarta merupakan perpustakaan yang berada di dalam lingkungan sekolah menengah atas. Perpustakaan SMA Ksatrya 51 Jakarta tidak hanya menyediakan koleksi berupa buku-buku penunjang kegiatan pembelajaran, tetapi juga menyediakan koleksi buku yang dapat memberikan hiburan, mengembangkan bakat dan minat siswa-siswi SMA Ksatrya 51 Jakarta. Seperti tersedianya koleksi fiksi di dalam perpustakaan dapat memberikan hiburan bagi siswa-siswi yang berada di dalam lingkungan perpustakaan, selain itu dapat juga untuk mengembangkan bakat dan minat siswa.

Sejalan dengan temuan tersebut, Al-Qur'an juga menekankan pentingnya membaca dan mencari ilmu (Putri *et al.* 2023, hlm.3). Sebagaimana firman Allah ﷺ :

إِقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ
خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلْقٍ
إِقْرَأْ وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ لَا
الَّذِي
عَلَمَ بِالْقَلْمَنْ
عَلَمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ

Terjemah Kemenag 2019

Artinya: “Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu Yang menciptakan. Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah. Bacalah, dan Tuhanmulah Yang Maha Pemurah. Yang mengajar (manusia) dengan perantaran kalam.” (Qs. Al-'Alaq ayat 1-5)

Berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan oleh peneliti, ketersediaan koleksi fiksi yang ada di perpustakaan SMA Ksatrya 51 Jakarta masih belum sesuai dengan Standar Nasional Perpustakaan, yang mana perbandingan sesuai Standar Nasional Perpustakaan koleksi buku teks pelajaran dengan buku fiksi 70:30. Sedangkan, di perpustakaan SMA Ksatrya 51 Jakarta memiliki perbandingan koleksi buku teks pelajaran dengan buku fiksi 80:20. Namun menurut observasi yang penulis lakukan perbandingannya tidak sampai 80:20, melainkan ada di 90:10. Koleksi perpustakaan SMA Ksatrya 51 Jakarta didominasi oleh buku-buku pelajaran, dan bahkan untuk koleksi fiksi yang dimiliki hanya menempati satu baris di rak. Berdasarkan observasi yang dilakukan dengan mewawancara kepala perpustakaan, jumlah siswa yang berkunjung untuk memanfaatkan ketersediaan koleksi perpustakaan yang ada di perpustakaan sekolah masih minim, yaitu sekitar kurang dari 10% per hari dari keseluruhan jumlah siswa yang membaca dan meminjam buku di perpustakaan. Menurut beberapa siswa yang peneliti wawancara kurangnya minat mereka untuk membaca di perpustakaan disebabkan oleh ketersediaan koleksi perpustakaan yang kurang memadai, terutama koleksi fiksi.

Berdasarkan uraian di atas maka peneliti tertarik untuk meneliti lebih lanjut mengenai pengaruh ketersediaan koleksi fiksi terhadap minat kunjung siswa di perpustakaan SMA Ksatrya 51 jakarta.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, rumusan masalah penelitian ini adalah:

1. Bagaimana pengaruh ketersediaan koleksi fiksi terhadap minat kunjung siswa di perpustakaan SMA Ksatriya 51 Jakarta.
2. Bagaimana hubungan antara ketersediaan koleksi fiksi terhadap minat kunjung di perpustakaan SMA Ksatriya 51 Jakarta.
3. Bagaimana pandangan Islam terhadap ketersediaan koleksi fiksi dan minat kunjung di perpustakaan SMA Ksatriya 51 Jakarta.

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Mengidentifikasi pengaruh ketersediaan koleksi fiksi terhadap minat kunjung di perpustakaan SMA Ksatriya 51 Jakarta.
2. Mengidentifikasi hubungan antara ketersediaan koleksi fiksi terhadap minat kunjung di perpustakaan SMA Ksatriya 51 Jakarta.
3. Mengidentifikasi pandangan Islam terhadap ketersediaan koleksi fiksi dan minat kunjung di perpustakaan SMA Ksatriya 51 Jakarta.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini dibagi menjadi dua yaitu teoritis dan praktis. Manfaat teoritis merupakan manfaat yang dijadikan sebagai pengetahuan bagi pembaca. Sementara manfaat praktis merupakan manfaat yang dapat dimanfaatkan bagi pihak lain selain pembaca.

1.4.1 Manfaat Teoritis

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan wawasan bagi penulis, pembaca, atau pun peneliti sebagai salah satu referensi untuk peneliti selanjutnya yang akan memakai konsep penelitian yang sama.

1.4.2 Manfaat Praktis

1. Bagi Penulis

Hasil dari penelitian ini dapat menambah wawasan dan pengetahuan penulis tentang koleksi dan minat kunjung serta pengaruhnya dalam kehidupan.

2. Bagi Siswa

Penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan minat kunjung bagi para siswa SMA Ksatriya 51 Jakarta.

3. Bagi Sekolah

Sebagai bentuk masukan untuk SMA Ksatriya 51 Jakarta dalam memenuhi ketersediaan koleksi fiksi di perpustakaan untuk dapat meningkatkan minat kunjung dan minat baca siswa.

1.5 Batasan Penelitian

Penelitian ini berlokasi di SMA Ksatriya 51 Jakarta yang bertepatan di Jl. Percetakan Negara No. D232, RT.4/RW.6, Kec. Cempaka Putih, Kota Jakarta Pusat, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 10570. Dengan membatasi topik yaitu ketersediaan koleksi fiksi terhadap minat kunjung siswa. Penelitian ini berfokus pada koleksi fiksi di perpustakaan SMA Ksatriya 51 Jakarta, serta dilakukan dalam jangka waktu tertentu sesuai dengan kebutuhan dan ketersediaan waktu peneliti.